

# DAMPAK PEMBERIAN MEDIA *LEAFLET* DAN BERMAIN ULAR TANGGA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI

Intan Aritonang<sup>1</sup>, Asmawati<sup>2</sup>, Yenni Iisbeth Siahaan<sup>2</sup>

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan<sup>1,2,3</sup>

Email : <sup>1</sup>Intan4ri@gmail.com, <sup>2</sup>asmawatijkg403@gmail.com, <sup>3</sup>yennilisbeth@gmail.com

## ABSTRACT

*The problem of dental caries is one of the most common health problems experienced by school-age children, so an understanding of good and correct tooth brushing and maintaining oral health must be instilled from an early age. This research aims to determine the impact of giving leaflet media and playing snakes and ladders on increasing knowledge about how to brush their teeth in students. This study used a quasy experiment method with a non-randomized pretest-posttest control group design. The research location was at SDN 065015 Medan Tuntungan Subdistrict. The research time started from Maret - November 2023. The subjects of this study were all third-grade students of SDN 065015 Medan Tuntungan District, totaling 30 people. The sample size was used as a total sampling of 30 people. The subjects of this study were divided into two groups, namely the intervention group of 15 people and the control group of 15 people. The intervention in this study was the provision of leaflet media and playing snakes and ladders. For the intervention and control groups, a pre-test was conducted before the subjects were given leaflet media and played snakes and ladders. Furthermore, both groups were given a post-test after being given leaflet media and playing Snakes and Ladders. Data collection was carried out by distributing questionnaires before and after being given leaflet media and playing snakes and ladders. Data analysis using paired t-test and unpaired t-test. The results showed that the average knowledge of students about how to brush their teeth in the intervention and control groups both experienced a significant increase in knowledge. There is a difference in the average score of students' knowledge before and after being given intervention through leaflet media and playing snakes and ladders ( $p = <0.05$ ). To the teacher of SDN 065015 Medan Tuntungan to collaborate with the Puskesmas to provide socialization in the form of routine counseling to students about how to brush their teeth.*

**Keywords :** *student knowledge, leaflet, playing snakes and ladders*

## ABSTRAK

Masalah karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling banyak dialami anak-anak usia sekolah, sehingga pemahaman tentang menyikat gigi yang baik dan benar serta menjaga kesehatan gigi dan mulut harus ditanamkan sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemberian media *leaflet* dan bermain ular tangga terhadap peningkatan pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode *quasy experiment* dengan rancangan *non randomized pretest-posttest control group design*. Lokasi penelitian dilakukan di SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret - November 2023. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 30 orang. Besar sampel dijadikan sebagai *total sampling* yaitu 30 orang. Subjek penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang diberikan intervensi sebanyak 15 orang dan kelompok kontrol sebanyak 15 orang. Intervensi pada penelitian ini adalah pemberian media *leaflet* dan bermain ular tangga. Untuk kelompok intervensi dan kontrol, *pre-test* dilakukan sebelum subjek diberikan media *leaflet* dan bermain ular tangga. Selanjutnya, kedua kelompok diberikan *post-test* setelah diberikan media *leaflet* dan bermain ular tangga. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan media *leaflet* dan bermain ular tangga. Analisis data menggunakan uji T-Berpasangan dan T-Tidak Berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan rerata pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi pada kelompok intervensi dan kontrol sama-sama mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan. Terdapat perbedaan skor rerata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media *leaflet* dan bermain ular tangga ( $p = <0,05$ ). Kepada pihak guru SDN 065015 Medan Tuntungan agar melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk memberikan sosialisasi berupa penyuluhan secara rutin kepada siswa tentang cara menyikat gigi.

**Kata Kunci :** pengetahuan siswa, *leaflet*, bermain ular tangga

## PENDAHUIUAN

Salah satu komponen yang paling penting dalam tubuh manusia adalah gigi. Ketika seseorang mengalami sakit gigi, hal ini dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari dengan membuatnya sulit untuk makan, berbicara, dan berfungsi secara normal. Mengabaikan kesehatan mulut dapat menyebabkan akumulasi organisme mikroba di dalam rongga mulut, yang berpotensi menyebabkan perkembangan karies gigi (Setyaningsih et al., 2023). Karies gigi merupakan salah satu masalah yang sering dialami anak-anak selama pertumbuhan gigi mereka, sehingga menjaga kesehatan gigi dan mulut harus ditanamkan sejak usia dini. (Fauzi & Lestari, 2023) Anak-anak usia sekolah, khususnya mereka yang berusia antara 6 dan 12 tahun, dianggap sebagai populasi yang berisiko terkena karies gigi. Oleh karena itu, mereka membutuhkan perhatian yang lebih tinggi dan perawatan mulut yang lebih komprehensif. Hal ini dikarenakan gigi mengalami perubahan pada usia tersebut (Andini, 2018).

Meskipun karies gigi pada dasarnya adalah masalah kesehatan kronis yang dapat dicegah (Peres et al., 2019), laporan global terbaru menunjukkan bahwa kesehatan gigi dan mulut belum membaik selama 25 tahun terakhir dengan 573 juta anak diperkirakan memiliki karies gigi yang tidak diobati pada gigi primer pada tahun 2015 (Kassebaum et al., 2015). Di banyak negara berkembang, prevalensi karies terus meningkat, sebagian besar disebabkan oleh perubahan gaya hidup, kurangnya layanan pencegahan kesehatan gigi dan mulut, dan kurangnya akses terhadap perawatan gigi (Elidrissi & Naidoo, 2016). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), karies gigi mempengaruhi 60-90% anak sekolah di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang (Petersen et al., 2005), (Frencken et al., 2017), (Bagramian et al., 2009) Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) melaporkan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah 45,3% gigi berlubang maupun sakit dan 14% gusi bengkak maupun abses (Riskesdas, 2018).

Anak-anak yang menderita karies gigi mengalami ketidaknyamanan yang berpotensi mengakibatkan kesulitan makan, tidur, dan berkomunikasi. Selain itu, keberadaan karies gigi dapat berdampak pada tingkat konsentrasi di lingkungan pendidikan, sehingga mempengaruhi kemajuan perkembangan akademik anak secara keseluruhan. Jika karies gigi tidak diidentifikasi dan ditangani dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan ketidaknyamanan dan penyakit

yang signifikan (Ferraz et al., 2014). Mengajarkan anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar penting dilakukan karena pada saat itulah mereka mulai membentuk kebiasaan yang mungkin akan mereka pertahankan hingga dewasa. Merawat gigi adalah salah satu dari kebiasaan tersebut (Azalea et al., 2016). Untuk itu perlu peningkatan pengetahuan anak sekolah dengan pemberian intervensi penyuluhan seperti media leaflet dan permainan ular tangga.

Studi terdahulu melaporkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan karies gigi pada gigi sulung adalah kelompok usia 11-12 tahun, dan memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang memadai terkait karies gigi. Faktor-faktor yang berhubungan dengan karies gigi pada gigi permanen adalah memiliki pengetahuan, sikap, dan praktik yang kurang memadai terkait karies (Van Chuyen et al., 2021). Pemberian *leaflet* pada anak sekolah dasar signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut (Sholiha et al., 2021). Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V signifikan terhadap pemberian penyuluhan melalui media *leaflet* (Hadju, 2020). Selain itu, permainan simulasi ular tangga berkorelasi signifikan pada anak usia sekolah dasar tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut (Sitanaya et al., 2021).

Berdasarkan survey awal dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti pada maret 2023, pada siswa kelas III di SD Negeri 065015 Kecamatan Medan Tuntungan di dapatkan hasil dari 10 orang siswa, 9 orang siswa menyikat gigi dengan waktu dan teknik yang kurang benar dan 1 orang siswa menyikat gigi pada waktu yang tepat namun dengan teknik yang kurang benar. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian terkait cara menyikat gigi pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pemberian media *leaflet* dan bermain ular tangga terhadap peningkatan pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa kelas III SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.

## METODE

Studi ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasy experiment* dengan rancangan *non randomized pretest-posttest control group design* (Trisnadewi et al., 2021). Penelitian ini dilakukan di SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret - November 2023.

### Sampel

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 30 orang. Besar sampel dijadikan sebagai *total sampling* yaitu 30 orang. Subjek penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang diberikan intervensi sebanyak 15 orang dan kelompok kontrol sebanyak 15 orang. Adapun kriteria inklusi sampel penelitian adalah (1) siswa kelas III SD, (2) subjek hadir disekolah selama penelitian berlangsung, (3) subjek bersedia menjadi responden serta mempraktekan cara menyikat gigi yang benar dan baik selama penelitian berlangsung. Kemudian, kriteria inklusi adalah (1) siswa tidak boleh diwawancarai karena dengan sakit, (2) subjek tidak bersedia menjadi responden serta tidak bersedia mempraktekan cara menyikat gigi yang benar dan baik selama penelitian berlangsung. Variabel terikat studi ini adalah pengetahuan cara menyikat gigi yang diukur sebelum dan sesudah intervensi. Variabel bebasnya adalah pemberian media *leaflet* dan bermain ular tangga.

### Intervensi

Intervensi pada penelitian ini adalah pemberian media *leaflet* dan bermain ular tangga. *Pre-test* dilakukan untuk kedua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kontrol. Untuk kelompok intervensi dan kontrol, *pre-test* dilakukan sebelum subjek diberikan media *leaflet* dan bermain ular tangga. Selanjutnya, kedua kelompok diberikan *post-test* setelah diberikan media *leaflet* dan bermain ular tangga.

### Pengumpulan data

Prosedur kegiatan dilakukan dengan cara yaitu (1) penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas III di SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan. (2) dalam penelitian ini saya dibantu oleh 6 orang teman saya, yang sebelumnya saya sudah berkalibrasi tentang penelitian yang akan dilakukan. (3) pada hari pertama peneliti memberikan kuesioner yang berisi 12 pertanyaan kepada siswa. Sebelum memberikan kuesioner, peneliti memberikan arahan tentang cara mengisi kuesioner pada siswa. (4) setelah kuesioner diisi, maka peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner. (5) pada hari kedua siswa akan bermain dan akan diberi penyuluhan tentang cara menyikat gigi dengan media *leaflet* dan media permainan ular tangga. (6) pada pertemuan ini siswa akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kontrol yang berisi 15 orang

perkelompok, kelompok intervensi akan dibagikan *leaflet* dan diberi penyuluhan tentang cara menyikat gigi. (7) kelompok kontrol akan bermain menggunakan media permainan ular tangga, sebelumnya peneliti akan memaparkan peraturan permainan. Dalam satu papan permainan dimainkan oleh 3 orang siswa, maka pada kelompok kontrol berisikan 6 kelompok permainan. (8) pada kelompok kontrol peneliti akan menjelaskan beberapa peraturan mengenai permainan yang akan dilakukan, dimana dalam papan permainan tersebut berisi pengetahuan tentang cara menyikat gigi. (9) setelah permainan selesai pada kelompok kontrol dan penyuluhan pada kelompok intervensi telah dipaparkan, maka siswa akan dibagikan lembar kuesioner kembali untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa setelah diberi penyuluhan pada masing-masing media.

### Analisis Data

Analisis data penelitian dimulai dengan menghitung nilai rerata pengetahuan siswa antara kelompok intervensi dan kontrol. Adapun aplikasi statistik yang digunakan yaitu aplikasi *STATCAL (Free statistical application program)*. Sebelum dilakukan proses analisis data, tahap awal yang dilakukan adalah melakukan uji normalitas data dengan uji *Shapiro Wilk*. Dari hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ). Selanjutnya, peneliti melakukan analisis menggunakan uji *T-Berpasangan* untuk mengetahui perbedaan rerata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah intervensi media *leaflet* dan bermain ular tangga. Kemudian dilanjutkan dengan uji *T-Tidak Berpasangan* untuk mengetahui perbedaan rerata pengetahuan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol (V. T. Hulu & Sinaga, 2019),(V. Hulu & Kurniawan, 2021)

### HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa rerata pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi pada kelompok intervensi dan kontrol sama-sama mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan. Namun perubahan skor rerata pengetahuan siswa lebih tinggi pada kelompok kontrol dibandingkan dengan kelompok intervensi. Dapat disimpulkan bahwa pemberian media *leaflet* dan bermain ular tangga dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi. Hasil analisis dengan Uji T Berpasangan juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor rerata pengetahuan siswa sebelum

dan sesudah diberikan intervensi melalui media leaflet ( $p = <0,05$ ). Hal ini sejalan dengan studi terdahulu yang melaporkan bahwa pemberian penyuluhan melalui media leaflet berkorelasi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ( $p = <0,001$ ) (Hadju, 2020). Studi lain, juga melaporkan bahwa perubahan pengetahuan terjadi karena seluruh partisipan didorong untuk menggunakan seluruh sistem indera mereka saat mempelajari dan memahami informasi tentang kesehatan gigi melalui media leaflet dan tampilan gambar. Hal ini untuk menghindari partisipan merasa bosan dan mendorong mereka untuk mengikuti dan memahami informasi secara menyeluruh (Nubatonis & Ayatulah, 2019).

Pemberian promosi kesehatan gigi melalui media leaflet signifikan terhadap pengetahuan, sikap serta perilaku tentang kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V SDN Bojong Kota

Tasikmalaya, dalam penelitian ini disebutkan bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku siswa mengalami perubahan peningkatan skor sebelum dan sesudah diberikan intervensi (Nasifah et al., 2023). Terkait pemberian media bermain ular tangga juga signifikan terhadap peningkatan skor pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi ( $p = <0,001$ ). Kelebihan dari permainan simulasi ular tangga ini adalah dapat memberi umpan balik secara langsung kepada responden, umpan balik ini dilakukan dengan cara membahas jawaban kuesioner yang sudah diberikan agar dapat mengevaluasi jawaban masing-masing responden sehingga kebenaran informasi yang di terima responden dapat langsung dipahami dan dicerna. Permainan simulasi ular tangga signifikan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar (Sitahaya et al., 2021).

**Tabel 1 Uji T-Berpasangan dan Perbandingan Skor Pengetahuan Sebelum dan Setelah Pemberian Media Leaflet dan Bermain Ular Tangga**

Variabel	Kelompok intervensi				<i>p</i>	Kelompok kontrol				<i>p</i>
	Mean	SD	Min	Max		Mean	SD	Min	Max	
Pengetahuan										
Pretest	6.47	1.995	3	10	<0,001	6.07	1.280	4	9	<0,001
Posttest	9.27	1.534	7	12		10.27	1.710	7	12	

## PEMBAHASAN

Pemberian promosi kesehatan gigi melalui media leaflet signifikan terhadap pengetahuan, sikap serta perilaku tentang kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V SDN Bojong Kota Tasikmalaya, dalam penelitian ini disebutkan bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku siswa mengalami perubahan peningkatan skor sebelum dan sesudah diberikan intervensi (Nasifah et al.,

2023). Terkait pemberian media bermain ular tangga juga signifikan terhadap peningkatan skor pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi ( $p = <0,001$ ). Permainan simulasi ular tangga ini dapat memberikan umpan balik langsung kepada responden dengan mendiskusikan jawaban kuesioner mereka untuk mengevaluasi jawaban mereka dan segera memahami dan mencerna informasi yang mereka terima (Sitahaya et al., 2021).

**Tabel 2 Hasil Uji T-Tidak Berpasangan**

Variabel	Kelompok	Rata-Rata	<i>p</i>
Pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi	Media leaflet	9,27	0,103
	Media bermain ular	10,27	

Pada tabel 2 dengan uji T-Tidak Berpasangan melaporkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara pemberian media leaflet dengan bermain ular tangga terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi ( $p = 0,103$ ). Hal ini berarti bahwa baik media leaflet maupun media bermain ular tangga tidak ada

perbedaan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi. Jika dilihat dari peningkatan skor pengetahuan antara dua kelompok yaitu kelompok yang diberikan media leaflet dan bermain ular tangga, mengalami perubahan peningkatan skor pengetahuan siswa kelas III SDN 065015 Medan Tuntungan.

## KESIMPULAN

Pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa media *leaflet* dan bermain ular tangga mengalami perubahan skor pengetahuan secara signifikan, sehingga siswa memahami cara menyikat gigi yang baik dan benar. Secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *leaflet* dan bermain ular tangga terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi.

Saran, kepada pihak guru SDN 065015 Medan Tuntungan agar melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk memberikan sosialisasi berupa penyuluhan secara rutin kepada siswa tentang cara

menyikat gigi sehingga siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dan menjaga kesehatan gigi dan mulut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N. (2018). *Hubungan pengetahuan anak usia sekolah tentang pencegahan karies gigi dengan terjadinya karies gigi*.
- Azalea, F., Oenzil, F., & Mona, D. (2016). Perbedaan Pengaruh Media Leaflet Dan Buku Saku Sebagai Alat Bantu Pendidikan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas 3. *Andalas Dental Journal*, 4(1), 18–26.
- Bagramian, R. A., Garcia-Godoy, F., & Volpe, A. R. (2009). The global increase in dental caries. A pending public health crisis. *Am J Dent*, 22(1), 3–8.
- Elidrissi, S. M., & Naidoo, S. (2016). Prevalence of dental caries and toothbrushing habits among preschool children in Khartoum State, Sudan. *International Dental Journal*, 66(4), 215–220.
- Fauzi, F., & Lestari, F. S. (2023). Pengembangan Media Komik Saku (Komiku) Pengetahuan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar KECAMATAN CIMAHU TENGAH. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 569–576.
- Ferraz, N. K. L., Nogueira, L. C., Pinheiro, M. L. P., Marques, L. S., Ramos-Jorge, M. L., & Ramos-Jorge, J. (2014). Clinical consequences of untreated dental caries and toothache in preschool children. *Pediatric Dentistry*, 36(5), 389–392.
- Frencken, J. E., Sharma, P., Stenhouse, L., Green, D., Laverty, D., & Dietrich, T. (2017). Global epidemiology of dental caries and severe periodontitis—a comprehensive review. *Journal of Clinical Periodontology*, 44, S94–S105.
- Hadju, L. (2020). Pengaruh penyuluhan melalui media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas v di sd negeri 18 mandonga kota kendari. *Miracle Journal of Public Health*, 3(1), 33–38.
- Hulu, V., & Kurniawan, R. (2021). *Memahami Dengan Mudah Statistik Nonparametrik Bidang Kesehatan Penerapan Software SPSS dan STATCAL*. Kencana.
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan STATCAL: Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Kassebaum, N. J., Bernabé, E., Dahiya, M., Bhandari, B., Murray, C. J. L., & Marcenes, W. (2015). Global burden of untreated caries: a systematic review and metaregression. *Journal of Dental Research*, 94(5), 650–658.
- Nasifah, P. D., Ambarwati, T., & Anang, A. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap Serta Perilaku Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas V Sdn Bojong Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 4(2), 112–121.
- Nubatonis, M. O., & Ayatulah, M. I. (2019). Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 147–156.
- Peres, M. A., Macpherson, L. M. D., Weyant, R. J., Daly, B., Venturelli, R., Mathur, M. R., Listl, S., Celeste, R. K., Guarnizo-Herreño, C. C., & Kearns, C. (2019). Oral diseases: a global public health challenge. *The Lancet*, 394(10194), 249–260.
- Petersen, P. E., Bourgeois, D., Ogawa, H., Estupinan-Day, S., & Ndiaye, C. (2005). The global burden of oral diseases and risks to oral health. *Bulletin of the World Health Organization*, 83, 661–669.
- Risikesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan*

*Kesehatan.*

- Setyaningsih, R., Nugroho, R. K., Nuryanti, A., & Suyanto, S. (2023). Health Education On Dental And Mouth Health In Elementary School Children. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 659–667.
- Sholiha, N., Purwaningsih, E., & Hidayati, S. (2021). Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Penggunaan Media Leaflet Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(3), 593–602.
- Sitanaya, R. I., Lesmana, H., Irayani, S., & Septa, B. (2021). Simulasi Permainan Ular Tangga Sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah Dasar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(2), 28–33.
- Trisnadewi, I. M. S. A. W., Ni Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthe, Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, A. F., Radeny Ramdany, R. J. F., Tania, P. O. A., & Baiq Fitria Rahmiati, Sanya Anda Lusiana, Baiq Fitria Rahmiati, Sanya Anda Lusiana, S. S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Van Chuyen, N., Van Du, V., Van Ba, N., Long, D. D., & Son, H. A. (2021). The prevalence of dental caries and associated factors among secondary school children in rural highland Vietnam. *BMC Oral Health*, 21, 1–7.